

**PENGARUH KUALITAS JASA KONSULTAN PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI
KANTOR KONSULTAN PAJAK MUHAMMAD RAFIQI**

SKRIPSI

OLEH :

ENINTA SANEKA PERMATA PELAWI

188330153



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)3/12/22

**PENGARUH KUALITAS JASA KONSULTAN PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI
KANTOR KONSULTAN PAJAK MUHAMMAD RAFIQI**

SKRIPSI

OLEH :

ENINTA SANEKA PERMATA PELAWI

188330153



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/12/22

**PENGARUH KUALITAS JASA KONSULTAN PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENGETAHUAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DI
KANTOR KONSULTAN PAJAK MUHAMMAD RAFIQI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

ENINTA SANEKA PERMATA PELAWI

188330153

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)3/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi

Nama : **ENINTA SANEKA PERMATA PELAWI**

NPM : 18.833.0153

Progam Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis.

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)

Pembimbing

Mengetahui :




(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), M.Mgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 04/Oktober/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1). Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi- sanksi dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Medan, 04 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Eninta Saneka Permata Pelawi
188330153

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENINTA SANEKA PERMATA PELAWI
NPM : 188330153
Progam Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 04 Oktober 2022
Yang menyatakan

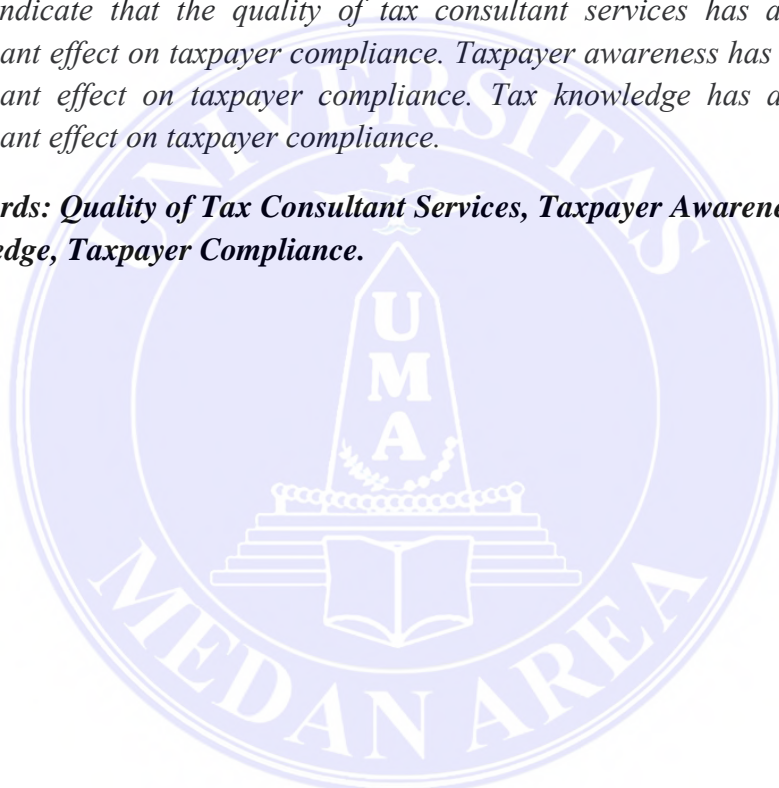


Eninta Saneka Permata Pelawi
188330153

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of tax consultant service quality, taxpayer awareness and tax knowledge on taxpayer compliance at the Muhammad Rafiqi Tax Consultant Office Medan. This study uses quantitative research methods. The data processed by the researcher is primary data obtained by using a questionnaire. The population in this study were all corporate taxpayers at the Tax Consultant Office of Muhammad Rafiqi Medan. The sample taken in this study using the slovin formula. Therefore, a sample of 81 taxpayers was obtained at the Tax Consultant Office of Muhammad Rafiqi Medan. Sampling was carried out using a simple random sampling technique. The results of the study indicate that the quality of tax consultant services has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Taxpayer awareness has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Tax knowledge has a positive and significant effect on taxpayer compliance.

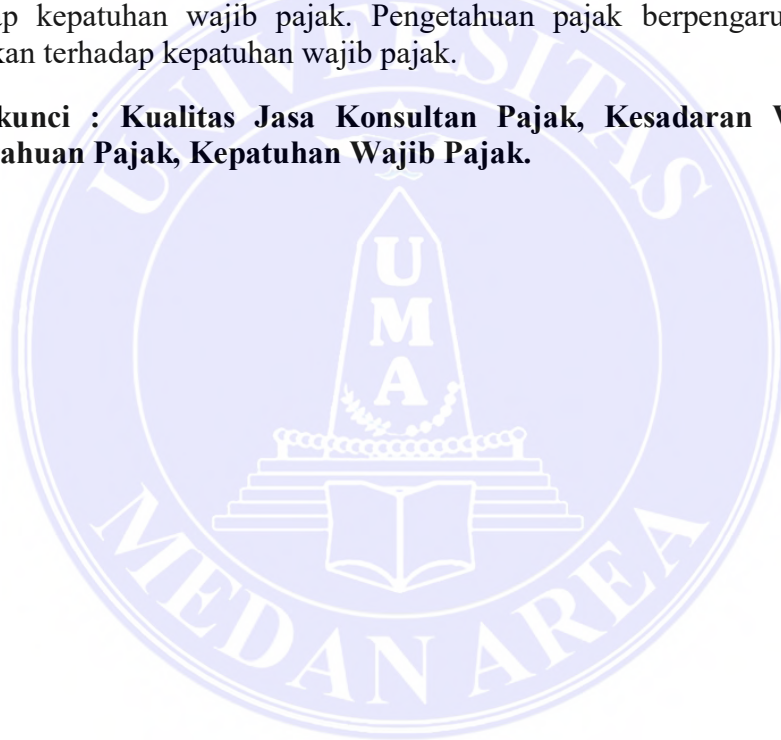
Key words: *Quality of Tax Consultant Services, Taxpayer Awareness, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance.*



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas jasa konsultan pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang diolah peneliti adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Maka diperoleh sampel berjumlah 81 orang wajib pajak di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas jasa konsultan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Medan, pada tanggal 08 bulan Agustus tahun 2000 dari Ayah Matius Pelawi Dan Ibu Roswita S. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan.

Peneliti menempuh jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2015-2018 di SMA Negeri 2 Medan. Dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir Strata-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi”**.

Penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari banyak pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Dan pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang terlibat diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., Sebagai Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dan memberikan banyak masukan, saran serta waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Atika Rizki, SE, M.Sak selaku dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua peneliti Bapak Matius Pelawi dan Ibu Roswita S yang selalu tulus memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini, baik dukungan moril, materil, nasihat dan doanya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada adik kandung peneliti Ekin Madrosco Maranata Pelawi dan Etri Gema Tawarin Pelawi yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Muhammad Ardiansyah selaku pimpinan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan yang sudah memberikan kepercayaan dan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh karyawan Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
12. Teman-teman peneliti Alfiannisa, Elda, Mutiara, dan Winda yang telah memberikan semangat.

Peneliti menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena ilmu pengetahuan penulis yang masih sangat sedikit dan masih dalam proses pembelajaran, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini tidak hanya sebagai pemenuhan tugas saja tapi bisa bermanfaat untuk para pembaca.

Medan, 04 Oktober 2022

Peneliti



Eninta Saneka Permata Pelawi
NPM.188330153

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	V
ABSTRAK	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak	10
2.1.2 Kualitas Jasa Konsultan Pajak	13
2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak.....	15
2.1.4 Pengetahuan Pajak	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian	24
2.4.1 Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.....	24
2.4.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.....	25
2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Tempat Penelitian	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Defenisi Operasional Variabel	29
3.4 Skala Pengukuran Variabel	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Uji Kualitas Data	31

3.6.2	Regresi Linear Berganda	32
3.7	Uji Asumsi Klasik	33
3.8	Uji Hipotesis.....	34
3.9	Uji Koefisien Determinasi.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
4.2.	Uji Statistik Deskripsif.....	39
4.2.1	Rincian Penyebaran Kuesioner	39
4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.3	Karakteristik Responden	41
4.2.4	Karakteristik Jawaban Responden	44
4.3	Uji Kualitas Data	47
4.3.1	Uji Validitas	47
4.3.2	Uji Reliabilitas	49
4.4	Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1	Uji Normalitas.....	50
4.4.2	Uji Multikolinearitas	51
4.4.3	Heteroskedastisitas.....	52
4.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	54
4.6	Uji Hipotesis.....	56
4.7	Koefisien Determinasi.....	57
4.8	Pembahasan Penelitian.....	58
4.8.1	Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	58
4.8.2	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Badan.....	59
4.8.3	Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64
DAFTAR LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Bobot Nilai Kuesioner.....	31
Tabel 4.1 Rincian penyebaran kuesioner.....	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Gender.....	41
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	43
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Variabel Y.....	44
Tabel 4.8 Persentase Jawaban Responden Variabel X1.....	45
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden Variabel X2.....	46
Tabel 4.10 Persentase Jawaban Responden Variabel X3.....	46
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel X1.....	47
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel X2.....	47
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel X3.....	48
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Y.....	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53
Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial.....	56
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi.....	58

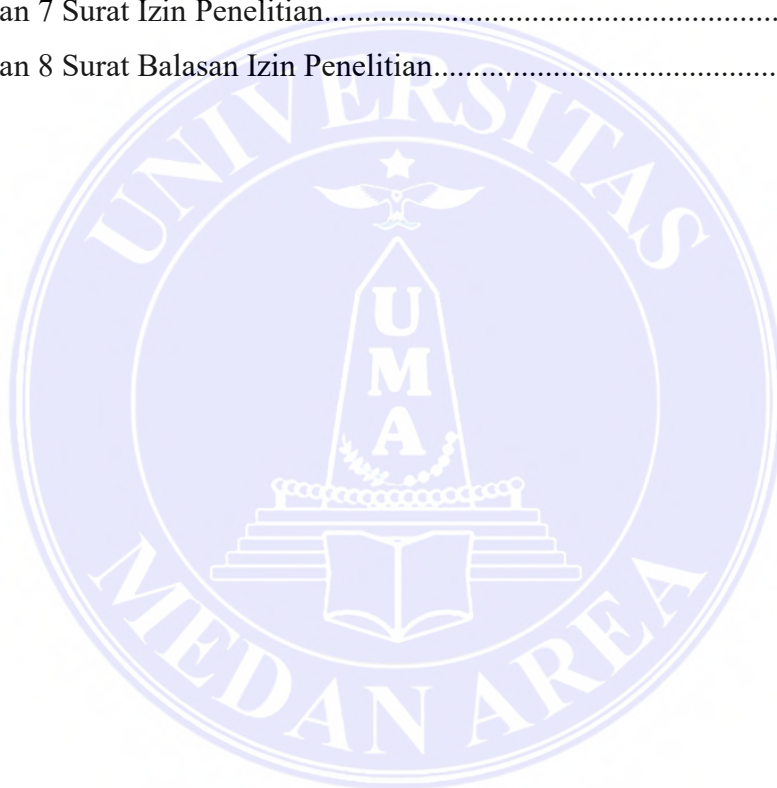
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan Objek Pajak Di Kantor Konsultan Muhammad Rafiqi.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
Gambar 4.1 Logo Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.....	37
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner.....	75
Lampiran 3 Karakteristik Jawaban Responden.....	79
Lampiran 4 Hasil Uji SPSS 25.....	94
Lampiran 5 Tabel t.....	102
Lampiran 6 Tabel r.....	103
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1, Pajak merupakan kontribusi wajib yang diberikan kepada negara oleh wajib pajak pribadi ataupun badan yang bersifat memaksa dan berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan berguna untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sumber penerimaan bagi negara salah satunya ialah pajak.

Penerimaan pajak memiliki peran penting dalam segala aspek, dan penerimaan pajak dapat menopang sebagian besar perekonomian suatu negara. Untuk mewujudkan penerimaan pajak sesuai tujuan yang senantiasa diharapkan pemerintah guna melangsungkan pembangunan nasional serta diharapkan bisa menambah kemakmuran dan kesejahteraan rakyat (Amilin 2016:286). Adapun upaya yang dilakukan pemerintah secara terus menerus dan berkelanjutan dengan tujuan guna mencapai dan meningkatkan kesejahteraan bagi kehidupan rakyat serta membangun negara maju yaitu pembangunan nasional. Pendanaan merupakan bagian penting dalam melakukan pembangunan tersebut. Guna mewujudkan pembangunan nasional Di Indonesia, maka diperlukan sumber utama dari pendanaan yaitu penerimaan penerimaan negara.

Pajak sangat berperan penting dalam sumber penerimaan negara serta dapat memenuhi pembiayaan APBN dan berperan pembangunan suatu negara. Dengan meningkatnya penerimaan pajak maka akan berpengaruh dalam pertumbuhan

ekonomi di Indonesia guna membangun negara dan untuk memfasilitasi masyarakat dengan tujuan guna menumbuhkan kesejahteraan bagi masyarakat (Wulandari & Fitri, 2021).

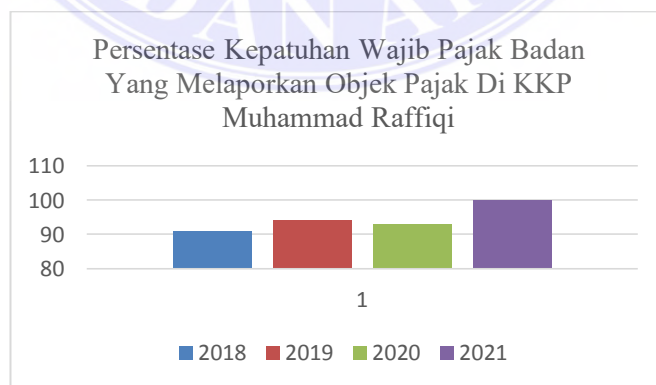
Guna mewujudkan pembiayaan serta kepentingan negara, maka wajib pajak berperan dalam menjalankan kewajiban serta bertanggungjawab dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Keuntungan yang dapat diperoleh dari pajak yang telah dibayarkan sifatnya tidak secara langsung namun dapat dinikmati oleh masyarakat seperti fasilitas infrastruktur, fasilitas sarana dan prasarana umum, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum lainnya. Direktur Jendral Pajak yang berada dalam naungan Kementerian Keuangan melakukan ragam upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Diterapkannya *Self Assessment System* yaitu salah satu upaya dari pemerintah. Dahulu sistem yang diterapkan ialah *official assessment system*, yang artinya semua kegiatan administrasi perpajakan dilakukan oleh petugas pajak. Pada tahun 1983 adanya reformasi perpajakan, yang merubah sistem pemungutan pajak dari *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. *Self Assessment System* ini mengharuskan wajib pajak untuk dapat memahami Ketentuan Perpajakan yang berlaku. Dan melalui sistem ini juga mengharuskan wajib pajak dalam menghitung, membayar, serta melaporkan kewajiban pajaknya tersendiri.

Diterapkannya sistem ini, wajib pajak diberikan kepercayaan dalam hal penyetoran. Dan diperlukan adanya kesadaran dari masyarakat guna menjalankan kewajiban pajaknya sehingga kepatuhan wajib pajak dapat meningkat lebih tinggi. Adapun permasalahan yang kerap terjadi yaitu tingkat kepatuhan masyarakat

dalam memenuhi kewajibannya. Wajib pajak yang patuh bukan hanya wajib pajak yang membayar pajak dengan jumlah yang tinggi dan tertib pada saat menyampaikan SPT, tetapi juga wajib pajak yang mengerti, memahami, mengetahui, dan menaati hak dan kewajibannya menurut ketentuan perpajakan. Menurut Ilyas (2014) kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari wajib pajak yang patuh dalam melaporkan SPT Tahunan, yang artinya wajib pajak telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

Masalah yang terjadi dalam kepatuhan adalah masalah utama bagi negara. Jika tingkat kepatuhan wajib pajak rendah dalam menjalankan kewajiban pajaknya, maka akan terjadi penghindaran pajak, kelalaian pajak serta terjadinya penyeludupan pajak. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, salah satunya ialah wajib pajak badan yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, serta adanya bantuan dari konsultan pajak salah satunya adalah Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan.



Gambar 1. 1 Jumlah WP Badan Dalam Melaporkan Objek Pajak Di KKP Muhammad Rafiqi

Sumber : Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi

Informasi yang diperoleh dari Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi yaitu tingkat kepatuhan wajib pajak badan meningkat pada awal kerjasama antara Wajib Pajak Badan dengan konsultan pajak, karena selama ini Wajib Pajak Badan yang tidak melapor, tidak membayar pajak dibantu oleh Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi. Dan fenomena yang terjadi di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi dapat dilihat dari tingkat persentase objek pajak yang dilaporkan oleh Wajib Pajak Badan. Hal ini dikarenakan dalam hal penyetoran yang aktif karena tergantung dari usaha wajib pajak dan keuntungan yang diperoleh. Dan beberapa penyebabnya yaitu kurangnya pemahaman ataupun pengetahuan dari Wajib Pajak Badan mengenai administrasi perpajakan, serta tingkat kesadaran dari wajib pajak badan tersebut masih kurang dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan yaitu kualitas jasa konsultan dalam membantu wajib pajak badan memenuhi kewajiban pajaknya dengan teratur serta membantu wajib pajak badan dalam mengatasi masalah perpajakannya. Salah satunya ialah klien yang ada di KKP Muhammad Rafiqi yaitu wajib pajak badan yang tidak melaporkan pajaknya dengan benar disebabkan oleh faktor faktor yang tidak tertib diambil ataupun tidak tertib diadministrasikan sehingga data pada perusahaan tersebut hilang. Perusahaan tersebut meminta bantuan pada Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi untuk memperbaiki data perusahaan tersebut. Dari masalah tersebut, KKP muhammad Rafiqi berkoordinasi dengan kantor pajak dan mencari faktur yang sudah terbit. Wajib pajak badan berkerjasama dengan Kantor Konsultan Pajak Muhammad

Rafiqi untuk mencari faktor tersebut. Jasa konsultan yang membantu dalam meringankan masalah perpajakan pada wajib pajak badan tersebut.

Menurut Aditya (2020) mengungkapkan bahwasannya faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak ialah kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Melalui informasi tersebut, tentang penerimaan pajak yang tumbuh sangat pesat baik secara nominal maupun persentase dari jumlah keseluruhan pendapatan negara. Namun, disisi lain persentase wajib pajak masih sangat rendah dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pembayaran pajak masih tergolong rendah. Menurut data Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) tingkat kepatuhan wajib SPT PPh 2015 sebesar 60%, tingkat kepatuhan SPT PPh 2016 sebesar 61%, tingkat kepatuhan SPT PPh 2017 sebesar 73%, SPT PPh 2018 sebesar 71%, dan wajib SPT PPh 2019 sebesar 73%.

Hal ini dapat dilihat sejak tahun 2015 lalu, tingkat kepatuhan dalam menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan tidak bertambah secara signifikan. Melalui dokumen yang dikutip oleh CNBC Indonesia, rasio kepatuhan pajak yang meningkat tipis. Sementara dilihat dari jumlah masyarakat yang bekerja serta menjadi wajib pajak terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015, wajib pajak yang patuh hanya 10,97 juta dari total wajib pajak sebanyak 18,16 juta. Artinya tingkat kepatuhan wajib pajak hanya mencapai 60%. Tahun 2016, rasio kepatuhan pelaporan pajak hanya mencapai 61% atau sekitar 12,25 juta orang dari total 20,17 Wajib Pajak. Tingkat kepatuhan wajib pajak dari tahun ke

tahun hanya 1%. Lalu pada tahun 2017 tarif pajak yang meningkat signifikan dari 61% menjadi 73%.

Hal ini dikarenakan pada tahun 2016-2017 adanya program pengampunan pajak (*tax amnesty*). Pada 2018 terjadi perubahan rasio pajak yang kembali menurun menjadi 71% atau yang taat pajak hanya 12,55 juta orang dari total 17,65 juta wajib pajak. Tahun 2019, terjadi peningkatan kembali pada rasio pajak menjadi 73%, dan sama seperti tahun 2017. Jumlah masyarakat yang taat pajak hanya 13,39 juta dari 18,33 juta wajib pajak. Dan pada tahun 2020, rasio kepatuhan pajak meningkat kembali menjadi 78%. Namun, jumlah masyarakat yang taat tidak meningkat secara signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, jumlah wajib pajak yang taat hanya 14,76 juta dari total 19,01 juta wajib pajak. Artinya sekitar 5 juta wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya dan kurang menyadari kewajiban pajaknya.

Adapun hal lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi yaitu, kurangnya pengetahuan pajak pada wajib pajak badan memuat informasi dari KKP Muhammad Rafiqi bahwa kurangnya pemahaman serta kurang mengerti terhadap aspek pajak dari proses transaksi perusahaannya. Dan masalah yang paling besar dalam wajib pajak badan yaitu ketika perusahaan melakukan transaksi jual beli atau transaksi penggajian atau melakukan transaksi biaya, wajib pajak badan tersebut tidak paham dan tidak mengerti dengan kewajiban perpajakannya seperti pada objek pajaknya misalnya dalam biaya jasa apakah terutang pajak atau tidak. Pengetahuan pajak pada wajib pajak badan yang masih minim terhadap objek-objek pajak dan sistem perpajakan dalam menjalankan beberapa kewajibannya dengan teratur dikarenakan wajib

pajak badan tersebut bingung dengan beberapa objek-objek pajak serta tidak paham dengan mekanisme perpajakan. Menurut Syafrina (2013) para praktisi pajak menyatakan bahwa kurangnya akan pengetahuan pajak pada wajib pajak, dapat mengakibatkan rendahnya kepatuhan wajib pajak.

Kehadiran konsultan pajak dalam sebuah negara akan dapat membantu wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak. Konsultan pajak sebagai pengingat bagi wajib pajak serta berusaha agar wajib pajak patuh dan sadar dalam menjalankan kewajiban perpajakannya, serta membantu wajib pajak dalam memberi arahan terkait masalah perpajakannya. Dengan adanya bantuan jasa dari konsultan pajak, sehingga mempermudah wajib pajak guna menjalankan kewajiban pajaknya. Dan salah satunya adalah Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan yang dapat membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dan mengingatkan wajib pajak untuk melapor pajak dengan tepat waktu. Menurut Khairunnisa (2019) saran yang diberikan konsultan pajak dapat memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi dan melaksanakan kewajiban pajaknya. Adapun sikap wajib pajak dipengaruhi oleh saran yang diberikan oleh konsultan pajak.

Viva *et al* (2019) menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Kundalini (2016) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan menurut Nugroho *et al* (2016) menyatakan bahwa kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudian menurut Fransiska dan Fajriana (2018) menyatakan bahwa peran konsultan pajak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbeda dengan

Sumberjaya dan Arisman (2017) menyatakan bahwa jasa konsultan pajak tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, serta didukung oleh *research gap* (perbedaan hasil penelitian) yang diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu, sehingga memberikan dasar bagi peneliti untuk melanjutkan sebuah penelitian dengan judul

“Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas jasa konsultan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi ?
2. Apakah kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi ?
3. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh jasa konsultan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Kosultan Pajak Muhammad Rafiqi

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti mengenai topik kepatuhan wajib pajak, kualitas jasa konsultan pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak.

2. Bagi KKP Muhammad Rafiqi

Untuk menjadi media informasi bagi Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi serta menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan perpajakan terutama yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak badan di KKP Muhammad Rafiqi untuk tahun berikutnya. Serta penelitian ini dapat berguna bagi KKP Muhammad Rafiqi.

3. Bagi Akademisi

Sebagai salah satu bahan masukan dalam pembahasan pengetahuan mengenai Kepatuhan Wajib Pajak, Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak.

4. Bagi Pihak-Pihak Lain

Dapat menjadi media referensi bagi masyarakat yang membaca serta menambah wawasan mengenai penelitian ini. Dan menjadi bahan masukan bagi penelitian yang akan datang sehingga memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.1.1 Pengetian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Gunadi (2013:94) kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak yang memiliki kesadaran serta bersedia dalam menjalankan kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku serta tidak diperlukan adanya pemeriksaan, penyelidikan, peringatan ataupun ancaman serta sanksi yang diterapkan baik hukum maupun administrasi. Menurut Sumberjaya dan Arisman (2017) kepatuhan wajib pajak dibagi menjadi dua macam, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material. Wajib pajak yang taat serta patuh dapat diartikan sebagai wajib pajak yang memiliki kesadaran akan pajak dan memahamani hak serta kewajiban pajaknya dan diharapkan agar wajib pajak memiliki sikap peduli serta mampu melaksanakan kewajiban pajaknya dengan baik dan benar.

Rahayu (2010:138) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dibedakan menjadi dua, yaitu (1) Kepatuhan Formal, yaitu suatu kondisi dimana wajib pajak memenuhi kewajibannya menurut Ketentuan Undang-Undang Perpajakan; (2) Kepatuhan Material, yaitu wajib pajak yang hakekatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. Kepatuhan material juga mencakup kepatuhan formal. Menurut Widodo (2010:9) bahwa kepatuhan pajak dipelajari dengan mengkaji bagaimana individu memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakannya atau melakukan suatu penghindaran pajak.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Menurut penelitian Jasmani, Kuzery, dan Terzaghi (2016) & penelitian Maulinda & Lasmana (2015), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan yaitu :

1. Pengetahuan wajib pajak

Pengetahuan merupakan suatu hal yang dapat mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu agar tidak ada keraguan seseorang dalam menghadapi suatu masalah. Wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan akan menjadi wajib pajak yang taat dan patuh serta mengerti terhadap sanksi yang akan diterima bila tidak menjalankan kewajiban pajaknya, dan jika wajib pajak tidak paham, maka wajib pajak tidak akan patuh dan taat.

2. Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan bentuk pencegahan bagi wajib pajak agar tidak melanggar aturan pajak yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang ada.

3. Kualitas Pelayanan Pajak

Pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada wajib pajak dengan cara-cara tertentu serta dapat memberikan rasa kepedulian dan dapat menjalin relasi yang baik agar tercipta kepuasan dan keberhasilan terhadap pelayanan yang akan diberikan.

4. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan hal yang dapat mengerti terhadap keadaan serta mengetahui cara bertindak dalam menghadapi suatu keadaan, baik

kesadaran yang ada dalam diri, oranglain, masa lalu, dan masa depan. Jika sikap kesadaran seseorang berkurang, maka dapat mengurangi tingkat kepatuhan.

5. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan merupakan kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan tingkat profitabilitas dan arus kasnya. Tingginya profitabilitas pada perusahaan belum menjamin likuiditasnya baik.

6. Peraturan Perpajakan

Peraturan perpajakan merupakan peraturan-peraturan yang menyeluruh dan meliputi wewenang pemerintah terhadap kewajiban wajib pajak, agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari pajak melalui fasilitas yang ada.

7. Jasa Konsultan Pajak

Konsultan pajak merupakan orang yang pekerjaannya dalam lingkup bebas serta memberikan jasa profesionalnya kepada wajib pajak, agar wajib pajak dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2.1.1.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nasucha dalam Devano & Rahayu (2006:111), indikator dalam mengukur kepatuhan wajib pajak, sebagai berikut :

- a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
- b. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan
- c. Kepatuhan dalam menghitung, memperhitungkan dan membayar pajak terutang
- d. Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan.

2.1.2 Kualitas Jasa Konsultan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Kualitas Jasa Konsultan Pajak

Kualitas pelayanan merupakan suatu layanan yang dapat memberikan kepuasan kepada wajib pajak dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan (Hardiningsih, 2011). Kualitas pelayanan jasa konsultan pajak dapat diartikan bahwa wajib pajak sebagai klien menerima layanan terbaik melalui konsultan pajak dalam mengurus semua keperluan wajib pajak (Santi, 2012).

Kualitas merupakan suatu kondisi yang berkaitan dengan barang, produk, proses, orang, jasa dan lingkungan, serta jasa yang mendukung seseorang dengan upaya khusus guna mencapai hubungan interpersonal dan kepekaan untuk meraih keberhasilan dan kepuasan klien. Kualitas pelayanan dalam bidang perpajakan merupakan wujud pelayanan pengelolaan yang diberikan kepada masyarakat umum khususnya wajib pajak secara tepat dan konsisten sesuai dengan standar pelayanan yang setinggi-tingginya. Pelayanan pajak berkualitas adalah petugas pajak yang membantu, mengelola dan mempersiapkan segala sesuatu yang mungkin dibutuhkan oleh wajib pajak dalam kegiatan perpajakannya. Pelayanan perpajakan digunakan sebagai salah satu variabel yang menentukan kepatuhan wajib pajak (Nugraheni et al., 2021). Kualitas jasa yang baik diharapkan oleh wajib pajak pengguna jasa konsultan pajak dapat memberikan kepuasan bagi konsumen. Salah satu kepuasan konsumen ataupun wajib pajak yaitu membuat wajib pajak yang patuh.

Menurut Diana dan Lilis (2014) konsultan pajak merupakan seseorang yang bekerja dalam lingkup bebas dan memberikan layanan profesional kepada wajib

pajak guna menjalankan kewajiban pajaknya berdasarkan Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sumberjaya dan Arisman (2017) menyatakan bahwa konsultan pajak merupakan orang yang lingkup pekerjaannya bersifat bebas yang dapat memberikan jasa secara profesional bagi wajib pajak dalam membantu wajib pajak menjalankan serta dapat memenuhi kewajiban pajaknya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Di Indonesia.

Wajib pajak yang menggunakan jasa konsultan pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya dapat membantu mengurangi risiko terjadinya kesalahan pada saat menghitung, menyetor, dan melaporkan kewajiban wajib pajak. Jasa konsultan pajak sangat membantu wajib pajak badan maupun pribadi. KKP Muhammad Rafiqi termasuk salah satu konsultan pajak yang berkualitas di kota Medan. Pengalaman yang dimiliki KKP Muhammad Rafiqi dalam menjalankan tugasnya sebagai konsultan pajak dapat dipercaya oleh klien KKP Muhammad Rafiqi dalam membantu menyelesaikan masalah perpajakan yang dihadapi oleh wajib pajak. Dengan keahlian dan kualitas jasa yang sangat baik, wajib pajak sangat percaya dalam menggunakan jasa konsultan pajak Muhammad Rafiqi.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Jasa Konsultan Pajak

Menurut Caro Dkk (2007) dalam Ilmi (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan sebagai berikut :

1. Kualitas Interaksi merupakan bagaimana cara dalam membangun komunikasi yang baik mengenai pelayanan perpajakan bagi wajib pajak sehingga wajib pajak dapat merasa puas dengan pelayanan tersebut.

2. Kualitas Lingkungan Fisik merupakan seluruh kondisi fisik di sekitar kantor pelayanan pajak serta kualitas lingkungan fisik dapat mempengaruhi pelayanan pajak.
3. Hasil Kualitas Pelayanan Pajak merupakan suatu pelayanan perpajakan yang membuat wajib pajak merasa lebih baik dan mampu memuaskan wajib pajak dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

2.1.2.3 Indikator Kualitas Jasa Konsultan Pajak

Ada 5 indikator untuk mengukur kualitas layanan jasa konsultan pajak menurut Kotler dan Keller (2007:56), yaitu:

- a. Berwujud (*Tangible*);
- b. Keandalan (*Reliability*);
- c. Ketanggapan (*Responsiveness*);
- d. Kepastian (*Assurance*);
- e. Empati (*Empathy*);

2.1.3 Kesadaran Wajib Pajak

2.1.3.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Wardani dan Rumiyyatun (2017) kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi yang dimana wajib pajak dapat paham serta mengerti tentang hak dan kewajiban pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Menurut Ummah (2015) kesadaran pajak merupakan keadaan memahami perpajakan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Kesadaran ini akan muncul dari apresiasi yang tepat dari masyarakat terhadap pemerintah dalam menggerakkan masyarakat guna memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu, kesadaran wajib pajak juga diperlukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak

memcerminkan keinginannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan membayar pajak. Alasan reformasi perpajakan adalah tuntutan penerimaan pendapatan agar meningkat dan perubahan mendasar disemua aspek perpajakan (Kowel, 2019).

Kesadaran wajib pajak juga dilihat dari kemauan dan kesungguhan dari wajib pajak guna memenuhi kewajibannya. Kesadaran perpajakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Hardiningsih, 2011). Susilawati dan Budiarta (2013) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan niat baik seseorang guna memenuhi kewajiban perpajakannya dengan hati nurani yang baik dan tulus. Apabila wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan itikad baik dan sungguh-sungguh serta memahami pentingnya pajak bagi pertumbuhan dan perkembangan daerah, maka tidak ada pelanggaran perpajakan. Kesadaran wajib pajak meliputi hak dan kewajiban membayar pajak untuk pembiayaan Negara dan adanya dorongan diri sendiri secara sukarela dalam membayar pajak.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran masyarakat untuk membayar pajak merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan perpajakan. Menurut penelitian Devianingrum (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak, faktor ini berasal dari eksternal dan internal wajib pajak, yaitu :

1. Kejelasan Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan

Undang-Undang serta peraturan yang jelas, mudah dan sederhana dan tidak menimbulkan tanggapan yang berbeda, baik bagi petugas pajak maupun wajib pajak, sehingga menciptakan kesadaran dan kepatuhan bagi wajib

pajak. Jika Undang-Undang yang rumit, dan ketentuan pelaksanaannya tidak jelas peraturan pelaksanaan yang tidak jelas, hal ini dapat menghambat peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

2. Motivasi Wajib Pajak

Motivasi merupakan dorongan yang dapat membimbing perilaku dan motivasi yang tinggi dapat membuat individu termotivasi serta dorongan yang tinggi dan bersifat positif, maka akan membuat wajib pajak patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang tinggi dapat memudahkan masyarakat umum untuk memahami syarat dan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jika tingkat pendidikan yang rendah dapat menghambat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya karena kurangnya pemahaman tentang sistem perpajakan yang ada.

2.1.3.3 Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Wardani dan Rumiyatun (2017) indikator pengukuran yang digunakan dalam kesadaran wajib pajak, antara lain :

1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak
2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan Negara dan daerah
3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela

2.1.4 Pengetahuan Pajak

2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Pajak

Menurut Febriani dan Kusmuriyanto (2015), pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman yang dimiliki oleh wajib pajak tentang manfaat pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak terhadap kas Negara. Menurut Setiyani et al., (2018) pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman tentang konsep ketentuan umum perpajakan, seperti jenis pajak yang berlaku di Indonesia baik dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan cara dalam pengisian pelaporan pajak.

Pengetahuan pajak merupakan pemahaman dari wajib pajak tentang hak dan kewajiban pajaknya sehingga wajib pajak dapat terhindar dari sanksi pajak (Rahayu, 2017). Menurut Ermawati (2018), wajib pajak yang beragama dapat diidentifikasi melalui cara dan perilakunya dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang taat dan patuh terhadap Undang-Undang perpajakan karena takut untuk melanggar agama. Wajib pajak yang takut dalam melanggar agama serta patuh terhadap agama, maka wajib pajak berusaha meningkatkan pengetahuan dibidang perpajakan, sehingga dapat menjalankan kewajiban pajaknya.

Tingkat pengetahuan pajak yang tinggi ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* sehingga wajib pajak termotivasi mematuhi Undang-Undang perpajakan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut Utomo (2011:34) pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan wajib pajak untuk mengetahui ketentuan perpajakan, baik itu tarif pajak yang mereka bayarkan berdasarkan peraturan perpajakan, serta mengetahui manfaat pajak yang berguna bagi kehidupan mereka.

Diberlakukannya *self assesment* di Indonesia, wajib pajak memiliki wewenang dan hak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban dan hak wajib pajak dibidang perpajakan secara benar, lengkap, tertib dan tepat waktu. Hal ini mengharuskan Wajib pajak memiliki pengetahuan yang memadai dan cukup mengenai perpajakan. Adanya pengetahuan perpajakan sangat membantu kepatuhan wajib pajak saat membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan pajak meningkat. Pada umumnya orang yang berpendidikan sadar akan hak dan kewajibannya serta patuh dan tidak dipaksa atau diancam dengan sanksi atau hukuman untuk menjalankan kewajiban pajaknya. Wajib pajak yang paham pajak juga merasakan manfaat membayar pajak karena sudah mengetahui bagaimana aliran penerimaan pajaknya, sehingga membayar pajak dengan patuh dan jujur.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Pajak

Menurut Rahayu (2010) dalam Arifin, R, Dkk (2016), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut :

1. Pendidikan merupakan proses mendewasakan serta mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu visi dari pendidikan yaitu guna mencerdaskan manusia.
2. Pekerjaan merupakan suatu cara yang bisa membuat seseorang mendapatkan pengalaman serta pengetahuan, baik secara langsung ataupun tidak langsung.
3. Pengalaman merupakan suatu keadaan yang pernah dialami ataupun dirasakan oleh seseorang dalam kehidupannya.

4. Usia merupakan umur seseorang yang semakin bertambah yang seiringan membuat perubahan pada aspek fisik psikologis dan kejiwaan.
5. Kebudayaan merupakan tempat yang dimana kita dilahirkan dan dibesarkan dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan cara berpikir dan perilaku seseorang.
6. Minat merupakan suatu hal dengan bentuk keinginan dan ketertarikan terhadap sesuatu.
7. Paparan informasi merupakan cara untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, mengubah, menganalisa, dan meyebarluaskan informasi yang ada dengan tujuan tertentu yang bisa diperoleh melalui media cetak maupun elektronik.
8. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas.

2.1.4.3 Indikator Pengetahuan Pajak

Menurut Wardani (2017), indikator dari pengetahuan pajak yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui fungsi pajak merupakan dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak.
2. Memahami prosedur pembayaran merupakan wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak.
3. Mengetahui sanksi pajak merupakan wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi.
4. Mengetahui lokasi pembayaran pajak merupakan wajib pajak dapat memahami dimana lokasi untuk membayar pajak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Sumber dan Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Titis Wahyu Adi (Skripsi tahun 2018)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Cilacap tahun 2018.	Variabel Independen : Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak Badan	1) Pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. 2) Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, & Kesadaran Wajib Pajak secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan.
Desak Putu Ayu Melbi Suari, Anik Yuesti, Ni Putu Shinta Dewi (Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora)	Pengaruh kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor Di Kantor Bersama SAMSAT Gianyar	Variabel Independen : Kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan Variabel Dependen : Kepatuhan wajib pajak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Gianyar.

<p>Okvita Yani Astusi (Skripsi tahun 2020)</p>	<p>Pengaruh pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan peran konsultan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Sleman Tahun 2018)</p>	<p>Variabel Independen : Penegtahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, peran konsultan</p> <p>Variabel Dependen : Kepatuhan wajib pajak badan</p>	<p>1) Pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan di Sleman tahun 2018.</p> <p>2) Sanksi pajak dan peran konsultan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan di Sleman tahun 2018,</p> <p>3) Pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak & peran konsultan pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan di Sleman tahun 2018</p>
<p>Azhami Maulana (Skripsi Tahun 2020)</p>	<p>Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai</p>	<p>Variabel Independen : Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Pengetahuan Pajak</p> <p>Variabel Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas jasa konsultan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Binjai. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Binjai. Secara simultan, kualitas jasa konsultan pajak dan pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Binjai.</p>
<p>Sri Wulandari dan Astri Fitria (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Tahun 2021)</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Variabel Independen : Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Konsultan Pajak</p> <p>Variabel Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan, kesadaran wajib pajak dan konsultan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>

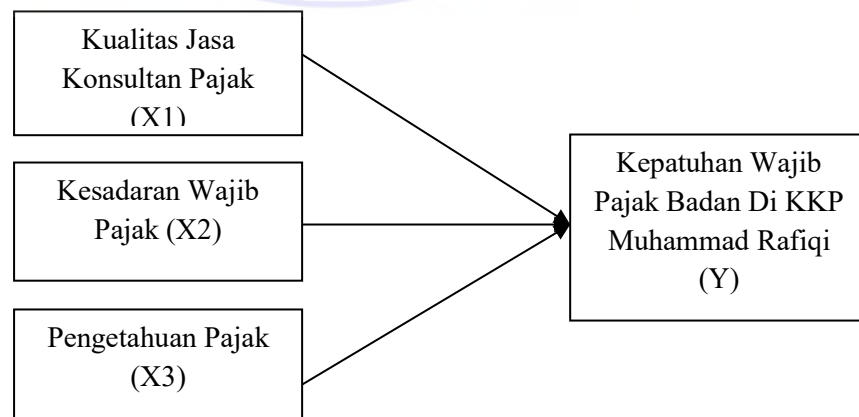
Aulia Ayu Nur Fauziah dan Imam Hidayat (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Tahun 2022)	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dalam Pelaporan Pajak Tahunan Pada PT JET TEKNOLOGI EXPRESS	Variabel Independen : Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Variabel Dependen : Kepatuhan Pajak Dalam Pelaporan Pajak Tahunan Pada PT JET TEKNOLOGI EXPRESS	Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
---	--	---	--

Sumber : Berbagai sumber, diolah peneliti

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah terdapat beberapa variabel yang sama, baik variabel independen maupun variabel dependennya. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian, lokasi penelitian, jumlah populasi dalam penelitian serta jumlah sampel yang diambil dalam penelitian.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian ini, dengan didukung oleh landasan teoritis dan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, berikut kerangka konseptuan pada penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara yang muncul dari rumusan masalah penelitian, dari rumusan masalah tersebut dibuat dalam bentuk kalimat pertanyaan, dan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan responden baru didasarkan pada teori, dan belum didasarkan pada kenyataan yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian. Maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi

Menurut Wiyono (2006) menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang baik dapat memotivasi wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya membayar pajak. Syarfina Syarty (2013) menyebutkan bahwa kepatuhan wajib pajak badan yang menggunakan jasa konsultan pajak terbukti lebih tinggi tingkat kepatuhannya dibandingkan dengan kepatuhan wajib pajak badan yang mengurus sendiri pajaknya. Emi Ernawati (2008) menyebutkan adanya pengaruh peningkatan kesadaran serta motivasi bagi wajib pajak dalam membayar pajak setelah menggunakan jasa konsultan pajak. Serta membantu wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Adriana (2011) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kualitas Jasa Konsultan Pajak berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.

2.4.2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi

Kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak dapat memahami serta mengetahui dan melaksanakan kewajiban pajaknya dengan benar dan sukarela. Kesadaran merupakan dorongan dari diri manusia dalam memahami kenyataan dan bagaimana cara bertindak atau menyikapi kenyataan (Suryadi, 2006). Kesadaran wajib pajak terlihat dari kemauan dan kesungguhan dari diri wajib pajak guna menjalankan kewajiban pajaknya. Kesadaran wajib pajak sangat penting dalam membangun dan meningkatkan keinginan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya (Hardiningsih, 2011). Menurut Muliari dan Setiawan (2010) bahwa kesadaran wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana wajib pajak yang dapat mengerti, memahami, serta dapat menjalankan kewajiban pajaknya dengan benar dan sukarela sesuai ketentuan perpajakan. Jika tingkat kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak meningkat, maka tingkat pemahaman wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya akan semakin meningkat sehingga kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kundalini (2016) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Ishandoko (2012) menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.

2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi

Menurut Nurlaela (2013), pengetahuan pajak adalah pemahaman dasar dari wajib pajak tentang hukum dan undang-undang dan tata cara perpajakan. Wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seorang wajib pajak hingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan.

Menurut penelitian Astusi (2009) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman wajib pajak terhadap UU Perpajakan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan disebutkan bahwa pengetahuan tentang pajak mempengaruhi motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Viva *et al* (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dirumuskna hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pengetahuan Pajak berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat asosiatif kausal, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi di Jalan Pasar II Ringroad Komplek Taman Harapan Indah Blok C-7 Medan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Berikut ini rincian waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti :

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	2022							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt
1	Penyusunan Proposal								
2	Pengajuan Seminar Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data Penelitian								
7	Pengajuan Seminar Hasil								
8	Seminar Hasil								
9	Pengajuan Meja Hijau								
10	Sidang Meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah umum terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu, dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Wajib Pajak Badan aktif yang terdaftar di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan pada tahun 2021 yang berjumlah 102.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel yang digunakan yaitu sampel acak sederhana atau *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi untuk menjadi bagian sampel penelitian. Adapun jumlah Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada tahun 2021 di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan sejumlah 102 Wajib Pajak Badan. Dalam penelitian digunakan rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel, dimana :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan yang masih dalam batas toleransi, dalam penelitian ini menggunakan 5%

$$n = \frac{102}{1 + 102 \times (0,05)^2} = 81$$

Diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 81 wajib pajak badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Y)	Menurut Gunadi (2013:94) kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak yang memiliki kesadaran serta bersedia dalam menjalankan kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku serta tidak diperlukan adanya pemeriksaan, penyelidikan, peringatan ataupun ancaman serta sanksi yang diterapkan baik hukum maupun administrasi .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri 2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan 3. Kepatuhan dalam menghitung, memperhitungkan dan membayar pajak terutang 4. Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan. <p>Sumber : Nasucha dalam Devano & Rahayu (2006:111)</p>	Likert
Kualitas Jasa Konsultan Pajak (X1)	Kualitas pelayanan jasa konsultan pajak dapat diartikan bahwa wajib pajak sebagai klien menerima layanan terbaik melalui konsultan pajak dalam mengurus semua keperluan wajib pajak (Santi, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwujud (Tangible); 2. Keandalan (Reliability); 3. Ketanggapan (Responsiveness); 4. Kepastian (Assurance); 5. Empati (Empathy). <p>Sumber : Kotler dan Keller (2007:56)</p>	Likert

Kesadaran Wajib Pajak (X2)	Menurut Wardani dan Rumiya (2017) kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi yang dimana wajib pajak dapat paham serta mengerti tentang hak dan kewajiban pajak tanpa adanya paksaan dari pihak lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak. 2. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan Negara dan daerah. 3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela. <p>Sumber : Wardani dan Rumiya (2017)</p>	Likert
Pengetahuan Pajak (X3)	Menurut Utomo (2011:34) pengetahuan perpajakan merupakan kemampuan wajib pajak untuk mengetahui ketentuan perpajakan, baik itu tarif pajak yang mereka bayarkan berdasarkan peraturan perpajakan, serta mengetahui manfaat pajak yang berguna bagi kehidupan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui fungsi pajak merupakan dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak. 2. Memahami prosedur pembayaran merupakan wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak. 3. Mengetahui sanksi pajak merupakan wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi. 4. Mengetahui Lokasi pembayaran pajak merupakan wajib pajak memahami dimana lokasi untuk membayar pajak. <p>Sumber : Wardani (2017)</p>	Likert

3.4 Skala Pengukuran Variabel

Mengukur suatu pendapat, sikap serta persepsi individu atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi merupakan fungsi dari skala likert (Sugiyono, 2015:134). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan variasi jawaban yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 3
Bobot Nilai Kuesioner

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan bersumber dari wajib pajak badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan. Menurut Sugiyono (2015) data primer merupakan data yang bersumber langsung dari yang memberikan data kepada pengumpul data.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yakni menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak yang menjadi objek penelitian. Kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terbagi menjadi dua, yakni uji validitas dan uji reliabilitas :

1. Uji Validitas

Validitas dapat dilaksanakan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pernyataan ataupun pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali 2018:65). Uji ini dapat menguji setiap item pernyataan dan untuk mengetahui tingkat keakuratan setiap item pernyataan yang diukur. Menurut

Ghozali (2018) jika r hitung pada tiap item lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka setiap item pertanyaan dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali,2018). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dilihat dengan cronbach's alpha dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,60. Variabel dapat disimpulkan reliabel jika menggunakan nilai cronbach's alpha > 0,60 (Ghozali, 2018:48). Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dapat diandalkan.

3.6.2 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan guna mengetahui apakah antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat berpengaruh (Sugiyono, 2018) regresi linear berganda digunakan saat ingin mengetahui hubungan antar variabel independennya (minimal 2). Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Kualitas Jasa Konsultan Pajak

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

X3 = Pengetahuan Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

3.7 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorof simirnov dimana data residual akan berdistribusi normal jika $\text{sig.2-tailed} > 0,05$ dan pengujian diperkuat dengan menganalisa grafik. Pada umumnya normalitas dapat diukur dengan melihat penyebaran dari titik-titik pada sumbu diagonal yang berada digrafik atau dengan melihat histogram (Ghozali 2018:163).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005:91). Untuk mengetahui adanya masalah multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan *variance inflationfactor* (VIF), jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadinya multikolinieritas (Ghozali,2006).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Dengan melihat nilai sig. (2-tailed), jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka suatu model tidak menemui gejala heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali 2018:137). Dalam penelitian ini menggunakan uji spearmen's rho dan grafik scatter plot. Melalui grafik scatter plot dapat dilihat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji parsial)

Menurut Ghozali (2018), Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan melihat nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan melakukan perbandingan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel, serta dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Saat nilai signifikansi $< 0,05$ dan apabila t hitung $>$ dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Itu artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Saat nilai signifikansi $> 0,05$ dan apabila t hitung $<$ dari tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima. itu artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.9 Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sugiyono:2018). Uji ini mencari tau tingkat keakuratan dalam analisis regresi dimana besaran koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Dimana jika 0 variabel independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependennya, sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dan saat koefisien determinasi suatu persamaan regresi semakin besar maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat juga semakin besar. (Ghozali, 2018).

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas jasa konsultan pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan. Dengan melakukan studi pada wajib pajak yang menggunakan jasa KKP Muhammad Rafiqi adalah sebagai berikut:

1. Kualitas jasa konsultan pajak di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.
2. Kesadaran wajib pajak di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan.
3. Pengetahuan pajak di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dikemukakan beberapa saran yang nantinya berguna sebagai tinjauan baik bagi objek penelitian maupun bagi pengembangan penelitian berikutnya, berikut beberapa saran tersebut:

1. Bagi KKP Muhammad Rafiqi

Penerapan kualitas jasa layanan konsultan pajak yang sangat baik harus dipertahankan dan akan lebih baik jika ditingkatkan karena semakin tinggi kualitas layanan jasa konsultan pajak, maka akan memberikan hasil yang sangat memuaskan bagi wajib pajak baik wajib pajak yang ada di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan. Serta semakin meningkatkan layanan jasa konsultan pajak terhadap klien seperti meningkatkan daya tanggap terhadap klien dengan membentuk departemen khusus di KKP agar dengan cepat memberikan respon bagi wajib pajak yang mengalami masalah perpajakan. Sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

2. Bagi Akademisi

Lebih menggali lagi dan mempelajari lebih lanjut mengenai fenomena yang terjadi serta mencari sumber informasi yang lebih banyak lagi mengenai penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel tambahan untuk mengkaji ulang variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti sanksi pajak, sosialisasi pajak dan tarif pajak. Serta dapat menambah jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W, T. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Cilacap tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Aditya, K, D. (2020). *Pentingnya pembayaran pajak untuk Negara*. Diakses pada 6 April 2022, dari : <https://www.pajakku.com/>.
- Adriani. (2014). *Teori Perpajakan*. Jakarta Salemba Empat.
- Astuti, Y, O. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Sleman Tahun 2018)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mercu Buana: Yogyakarta.
- Carolina, Veronica. (2009). *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Devos, Ken. 2012. "The Impact of Tax Professionals upon the Compliance Behavior of Australian Individual Taxpayers". Journal Volume 22: Iss. 1, Article 2. Monash University.
- Emi Ernawati. (2008). *Pengaruh Bantuan Konsultan Pajak Terhadap Peningkatan Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Pembayaran Pajaknya Menggunakan Jasa Kantor Konsultan Pajak Fiska Pratama Malang*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang.
- Erard, Brian. 1993. "Taxation With Representation An Analysis of the Role Tax Practitioner". Journal Volume 52: Iss. 163-164.
- Fauzhi, I. Kumadji, S. Budiharjo, O. (2015). Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Pengguna Jasa Kantor Konsultan Pajak Doni Budiono). *Jurnal Administrasi Bisnis - Perpajakan (JAB)*, Vol. 4 No. 1.
- Fauziah, N, A, A. & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dalam Pelaporan Pajak Tahunan Pada PT JET TEKNOLOGI EXPRESS. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Fransiska, S. Dan I. Fajriana. (2018). Pengaruh Persepsi Penggunaan Pelayanan Jasa Account Representative dan Konsultan Pajak Terhadap Kemauan Wajib Pajak Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*. STIE Multi Data Palembang.

- Ghozali, Imam (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2018), Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, Pancawati. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No. 1, 126- 142.
- Jasmani, M., Kuzery H., Terzaghi M. T. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Untuk Membayar Pajak*. Seminar Nasional Global Competitive Advantage Universita Bina Darma.
- Kowel, V. A. A., Kalangi, L., Tangkuman, S. J., Pengetahuan, P., Pajak, W., Wajib, K., & Dan, P. (2019). Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan the Effect of Taxpayer Knowledge , Taxpayer Awareness and Modernization of Tax Administration System To Taxpayer Compliance of Motor Vehicles in. *Jurnal EMBA7*(3).
- Kusuma Hadi, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Konsultan Pajak Dan Account Representativw Terhadap Minat Menggunakan Jasa Konsultan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 11 No. 2.
- Lena Ellitan dan Lina Anatan, (2007). Sistem Informasi Manajemen, Jakarta: PT. Alfabet.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Andi.
- Maulana, A. (2020). *Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Medan Area: Medan.
- Muljono, Djoko. (2008). *Ketentuan Umum Perpajakan Lengkap Dengan Undang-Undang No.28 Tahun 2007*. Yogyakarta: Andi.
- Novitasari dan Fatmawati. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Gianyar. *Jurnal Sains Akuntansi dan Manajemen*, Vol.1. www.journals.segce.com.
- Novitasari, L. S. (2018). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(2).

- Nugraheni, A. P., Sunaningsih, S. N., & Khabibah, N. A. (2021). Peran Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 4(1), Editing. <https://doi.org/10.18196/jati.v4i1.9701>
- Nugroho, A., R. Andini dan K. Raharjo. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan (studi kasus pada KPP Semarang Candi). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Pertiwi Kundalini. (2016). "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015". Universitas Yogyakarta.
- Putri, J. K, Setiawan, E.P. (2017). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2*.
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sembiring, J, L. (2021). Ternyata Cuma Segini Orang RI Patuhi Pajak, Kamu Termasuk?. CNBC INDONESIA, Jakarta. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211105080424-4-289174/ternyata-cuma-segini-orang-ri-patuhi-pajak-kamu-termasuk/1>. Diakses pada 16 Juni 2022.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sormin, F. (2015). Pengaruh Manfaat Jasa Konsultan Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Badan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI): Vol. 7 No.2.
- Suari, M, A, P, D., Yuesti, A., Dewi, S, P, N. (2019). *Pengaruh kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor Di Kantor BERSAMA SAMSAT GIANYAR*. Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora.
- Sugiyono (2018), *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Supriyati & Nur Hidayati. (2008). Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*: Vol. 7 No.1, 41-50.
- Supriyati. (2009). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi*.
- Syarti, Syarfina. (2013). "Perbedaan Kepatuhan Antara Wajib Pajak Badan yang Menggunakan Jasa Konsultan dan Yang Mengurus Sendiri di Kota Padang". Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang: Padang.
- Ummah, M. (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi*, 1–14. <https://doi.org/10.1007/s13398-0140173-7.2>
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Wulandari, S. & Fitria, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10 (7).



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi syarat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area, dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi Medan”.

Adapun salah satu syarat untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Partisipasi Bapak/Ibu sangat penting bagi kesuksesan studi ini. Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu berikan pada kuesioner ini. Jawaban tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Atas ketersediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Eninta Saneka Permata Pelawi

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Rafiqi.

IDENTITAS RESPONDEN :

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Usia : 17-30 Thn 31-40Thn 41-50Thn

Tingkat Pendidikan : D3 S1 S2

Jenis Usaha : Jasa Perdagangan Manufaktur Lainnya :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur.
2. Berillah tanda silang (X) untuk identitas responden dan tanda checklist (√) untuk kuesioner dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Keterangan pengisian :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - CS = Cukup Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

1. KUALITAS JASA LAYANAN KONSULTAN PAJAK

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Konsultan pajak memberikan pelayanan yang baik dan benar.					
2	Konsultan pajak cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang dihadapi oleh wajib pajak.					
3	Konsultan pajak mampu berkomunikasi secara baik dengan wajib pajak.					
4	Lokasi kantor konsultan pajak mudah untuk di jangkau.					
5	Fasilitas yang ada pada kantor konsultan pajak tersebut lengkap dan cukup memadai.					
6	Konsultan pajak melayani dengan baik dan benar tanpa memandang status wajib pajak serta memberikan motivasi kepada wajib pajak untuk selalu patuh terhadap kewajiban perpajakannya.					
7	Konsultan pajak menguasai permasalahan yang dihadapi oleh wajib pajak.					

Sumber : Anita Permatasari tahun 2015

2. KESADARAN WAJIB PAJAK

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga Negara.					
2	Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan Negara.					
3	Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah seharusnya dibayar akan sangat merugikan Negara.					
4	Saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya.					
5	Saya melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu.					
6	Saya membayar pajak dengan kesadaran saya sendiri.					

Sumber : Yeni munawaroh tahun 2017

3. PENGETAHUAN PERPAJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mengetahui fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan Negara.					
2	Saya mengetahui cara mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
3	Saya mengetahui tarif pajak dan cara menghitung jumlah pajak terutang dengan benar.					
4	Saya mengetahui bahwa wajib pajak yang terlambat atau tidak membayarkan pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara).					
5	Saya mengetahui batas waktu pelaporan pajak.					
6	Saya mengetahui tempat penyetoran pajak.					

Sumber : Sheila Safira Maharani tahun 2021

4. KEPATUHAN WAJIB PAJAK

NO	PERNYATAAN	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban Saya sebagai warga Negara yang baik.					
2	Saya akan menghitung pajak terhutang dengan jujur dan benar.					
3	Saya tepat waktu dalam menyetorkan pajak.					
4	Saya akan melaporkan SPT tepat pada waktunya.					
5	Saya sebagai wajib pajak patuh membayar sanksi administrasi.					
6	Saya tidak pernah menunggak pembayaran pajak.					
7	Saya sebagai wajib pajak patuh bayar pajak.					

Sumber : Inaz Putri Irsyadia tahun 2015

Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner**Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden						
No	Jenis Kelamin	Kode	Pendidikan	Kode	Jenis Usaha	Kode
1	L	1	S1	2	Perdagangan	2
2	L	1	S1	2	Perdagangan	2
3	L	1	S1	2	Perdagangan	2
4	P	2	S1	2	Perdagangan	2
5	P	2	D3	1	Jasa	1
6	P	2	D3	1	Perdagangan	2
7	L	1	S1	2	Manufaktur	3
8	L	1	D3	1	Jasa	1
9	P	2	S2	3	Perdagangan	2
10	P	2	S1	2	Perdagangan	2
11	L	1	S1	2	Pengadaan Barang dan Jasa	4
12	P	2	S2	3	Jasa	1
13	L	1	S2	3	Jasa	1
14	P	2	S1	2	Perdagangan	2
15	L	1	S1	2	Perdagangan	2
16	L	1	S1	2	Pengadaan Barang dan Jasa	4
17	L	1	D3	1	Perdagangan	2
18	P	2	S1	2	Perdagangan	2
19	L	1	S1	2	Perdagangan	2
20	L	1	S1	2	Jasa	1
21	L	1	S2	3	Jasa	1
22	P	2	S2	3	Jasa	1
23	L	1	S1	2	Pengadaan Barang dan Jasa	4
24	P	2	D3	1	Jasa	1
25	P	2	S2	3	Perdagangan	2
26	L	1	S1	2	Jasa	1
27	L	1	S1	2	Perdagangan	2
28	P	2	S1	2	Jasa	1
29	P	2	S1	2	Jasa	1
30	L	1	S1	2	Perdagangan	2
31	L	1	S1	2	Jasa	1
32	P	2	S1	2	Perdagangan	2
33	L	1	S1	2	Perdagangan	2
34	P	2	S2	3	Perdagangan	2
35	P	2	S1	2	Jasa	1
36	P	2	S1	2	Perdagangan	2

37	L	1	S1	2	Perdagangan	2
38	L	1	S1	2	Jasa	1
39	L	1	S1	2	Jasa	1
40	L	1	S1	2	Perdagangan	2
41	L	1	S1	2	Perdagangan	2
42	P	2	S1	2	Jasa	1
43	P	2	S1	2	Perdagangan	2
44	L	1	S1	2	Perdagangan	2
45	L	1	S2	3	Perdagangan	2
46	L	1	S1	2	Jasa	1
47	P	2	S2	3	Jasa	1
48	L	1	S1	2	Perdagangan	2
49	L	1	S1	2	Perdagangan	2
50	P	2	S1	2	Jasa	1
51	L	1	S1	2	Jasa	1
52	L	1	S1	2	Perdagangan	2
53	L	1	S1	2	Perdagangan	2
54	L	1	S1	2	Jasa	1
55	L	1	S1	2	Perdagangan	2
56	P	2	S2	3	Perdagangan	2
57	L	1	S1	2	Perdagangan	2
58	P	2	S1	2	Perdagangan	2
59	P	2	S1	2	Perdagangan	2
60	P	2	S1	2	Jasa	1
61	L	1	S1	2	Jasa	1
62	P	2	S1	2	Perdagangan	2
63	L	1	S1	2	Perdagangan	2
64	L	1	S1	2	Perdagangan	2
65	L	1	D3	1	Perdagangan	2
66	P	2	S2	3	Perdagangan	2
67	P	2	S1	2	Jasa	1
68	P	2	S1	2	Jasa	1
69	L	1	D3	1	Perdagangan	2
70	L	1	S1	2	Perdagangan	2
71	L	1	S1	2	Perdagangan	2
72	L	1	S1	2	Perdagangan	2
73	L	1	S2	3	Perdagangan	2
74	L	1	S2	3	Perdagangan	2
75	P	2	S2	3	Perdagangan	2
76	L	1	D3	1	Jasa	1
77	L	1	S1	2	Pengadaan Barang dan Jasa	4
78	L	1	S1	2	Pengadaan Barang dan Jasa	4
79	P	2	S1	2	Manufaktur	3

80	P	2	D3	1	Perdagangan	2
81	L	1	S2	3	Perdagangan	2

Keterangan :

a. Jenis Kelamin :

1. Laki-Laki :1
2. Perempuan :2

b. Pendidikan :

1. D3 :1
2. S1 :2
3. S3 :3

c. Usia :

1. 17-30 Tahun :1
2. 31-40 Tahun :2
3. 41-50 Tahun :3

d. Jenis Usaha :

1. Jasa :1
2. Perdagangan :2
3. Manufaktur :3
4. Pengadaan Barang dan Jasa :4

Hasil Uji SPSS Karakteristik Responden

Gender					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	49	60,5	60,5	60,5
	Perempuan	32	39,5	39,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Jenis Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jasa	26	32,1	32,1	32,1
	Perdagangan	48	59,3	59,3	91,4
	Manufaktur	2	2,5	2,5	93,8
	Pengadaan Barang dan Jasa	5	6,1	6,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-30 Tahun	36	44,4	44,4	44,4
	31-40 Tahun	43	53,1	53,1	97,5
	41-50 Tahun	2	2,5	2,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	9	11,1	11,1	11,1
	S1	57	70,4	70,4	81,5
	S2	15	18,5	18,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Lampiran 3 : Karakteristik Jawaban Responden

Variabel X1

No	Kualitas Jasa Konsultan Pajak							TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	4	4	5	5	4	4	31
2	5	5	4	4	4	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	3	4	5	5	30
5	5	5	4	4	4	5	4	31
6	4	4	4	3	4	4	4	27
7	5	4	4	4	5	4	4	30
8	4	5	5	4	4	5	4	31
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	4	4	4	4	4	5	30
11	4	4	5	4	4	5	4	30
12	4	4	4	3	4	4	4	27
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	4	4	5	4	4	4	30
15	4	5	4	4	4	4	4	29
16	4	4	5	4	4	5	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	4	4	4	4	5	5	31
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	5	4	5	3	4	5	4	30
21	4	4	4	4	4	5	4	29
22	4	5	4	4	4	4	5	30
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	5	4	5	4	4	4	4	30
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	5	4	29
28	4	5	5	4	4	4	4	30
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	4	4	4	4	4	4	29
31	4	4	5	4	4	4	4	29
32	4	4	5	4	4	5	4	30
33	4	5	4	4	4	4	4	29
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	4	4	4	4	4	28

38	5	5	5	4	4	4	4	31
39	4	4	5	5	4	4	5	31
40	4	5	4	4	4	4	4	29
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	5	3	4	5	5	32
43	4	5	4	4	4	4	4	29
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	4	5	4	4	4	5	31
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	5	5	4	5	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	5	5	5	4	5	4	5	33
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	5	5	4	4	4	4	30
53	4	4	5	4	4	4	4	29
54	5	5	5	4	4	5	5	33
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	5	4	4	4	4	5	4	30
57	4	4	4	5	5	5	5	32
58	4	5	4	4	4	4	4	29
59	5	4	5	4	4	4	4	30
60	4	4	4	4	5	5	5	31
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	5	4	4	4	4	5	5	31
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	5	5	5	4	5	5	4	33
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	5	5	5	3	4	4	4	30
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	4	5	3	5	5	5	32
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	5	4	5	4	4	4	5	31
76	5	5	4	3	4	5	4	30
77	4	4	5	4	4	4	4	29
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	5	4	4	4	5	4	5	31
80	5	4	4	3	4	4	4	28
81	5	5	5	5	5	5	5	35

Variabel X2

No	Kesadaran Wajib Pajak						Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	5	5	5	5	4	28
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	4	29
6	5	5	4	5	4	3	26
7	4	4	4	5	5	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	5	5	5	5	28
10	5	3	5	5	5	5	28
11	5	5	4	5	5	5	29
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	4	3	27
15	4	4	5	5	5	5	28
16	4	4	5	5	4	5	27
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	4	5	4	5	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	4	4	4	5	4	26
22	5	4	4	4	5	5	27
23	4	4	4	5	4	4	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	4	5	5	5	5	29
26	5	4	5	5	4	3	26
27	4	4	4	5	4	4	25
28	4	5	5	5	5	5	29
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	5	5	4	4	5	27
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	4	5	4	4	26
34	4	5	4	5	4	5	27
35	4	5	5	5	4	5	28
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	4	5	5	5	5	29
38	4	5	5	4	4	4	26
39	5	5	5	5	4	4	28

40	5	4	4	5	4	5	27
41	4	5	5	4	4	4	26
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	4	4	5	5	5	28
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	4	5	5	5	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	5	4	4	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24
53	5	5	5	4	4	5	28
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	5	5	5	4	28
56	5	4	4	4	4	5	26
57	5	5	5	4	4	4	27
58	5	5	4	5	5	5	29
59	5	5	5	5	4	4	28
60	4	4	4	5	4	4	25
61	5	4	5	5	4	5	28
62	5	4	4	5	4	4	26
63	5	5	5	5	5	4	29
64	5	4	5	5	5	5	29
65	5	5	5	4	5	5	29
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	28
69	5	5	5	5	4	5	29
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	5	5	4	5	4	28
74	5	5	5	4	4	5	28
75	4	4	4	4	4	5	25
76	4	5	5	5	5	4	28
77	5	5	5	5	5	5	24
78	5	4	4	5	4	5	27
79	5	4	4	5	4	5	27
80	4	5	4	5	5	5	28
81	5	5	5	5	5	5	30

Variabel X3

No	Pengetahuan Pajak						Total X3
	X3.1	X3.2	X3.2	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	3	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	5	29
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	4	4	5	5	27
8	5	4	5	5	4	5	28
9	4	4	5	5	5	5	28
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	5	5	5	4	28
12	5	4	5	4	4	5	27
13	5	4	4	5	4	5	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	4	5	4	28
16	5	4	4	4	5	5	27
17	5	4	5	5	4	4	27
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	5	5	5	5	29
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	5	4	4	25
22	4	5	5	5	5	5	29
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	5	5	4	4	5	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	5	4	5	4	4	26
28	4	5	4	5	4	5	27
29	4	5	5	5	4	5	28
30	5	5	5	4	5	4	28
31	5	4	5	5	5	5	29
32	4	5	5	4	4	4	26
33	5	5	5	5	4	4	28
34	5	4	4	5	4	5	27
35	4	5	5	5	5	4	28
36	5	5	4	5	4	5	28
37	5	4	5	5	4	4	27
38	5	5	4	4	4	5	27
39	5	4	4	5	5	5	28

40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	5	5	5	5	29
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	5	4	4	4	4	25
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	4	4	5	28
48	5	4	5	5	5	5	29
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	4	5	5	5	29
53	5	5	4	5	4	4	27
54	4	4	4	5	4	4	25
55	5	4	5	5	4	5	28
56	5	4	4	5	4	4	26
57	5	5	4	5	4	4	27
58	5	4	5	5	5	5	29
59	5	5	5	4	5	5	29
60	5	4	4	4	5	4	26
61	5	4	4	5	4	4	26
62	4	5	4	5	4	4	26
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	4	5	5	5	4	28
66	4	4	4	4	4	4	24
67	5	5	4	4	5	5	28
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	5	5	5	5	4	28
71	4	4	4	4	4	4	24
72	5	4	4	5	4	5	27
73	5	4	4	5	4	5	27
74	4	5	4	5	5	5	28
75	5	4	5	4	5	4	27
76	5	5	5	5	4	5	29
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	4	4	4	24
79	5	5	5	5	5	5	30
80	5	4	4	5	4	4	26
81	5	5	5	5	5	5	30

Variabel Y

No	Kepatuhan Wajib Pajak							Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	5	5	30
7	5	4	4	5	4	5	5	32
8	5	5	5	5	5	5	4	34
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	5	5	5	5	5	4	34
12	5	4	4	5	4	4	5	31
13	5	5	4	4	4	5	5	32
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	4	5	5	5	5	34
16	5	5	5	4	4	5	5	33
17	5	5	4	4	5	4	5	32
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	5	4	5	4	5	4	32
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	5	5	4	5	4	5	5	33
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	4	5	4	5	33
28	5	5	5	5	4	5	5	34
29	5	4	5	4	5	4	5	32
30	4	5	4	5	5	5	5	33
31	5	4	5	5	5	4	4	32
32	5	5	4	4	4	4	4	30
33	5	5	5	4	4	5	5	33
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	4	5	4	4	32
37	4	5	4	5	5	5	5	33
38	5	5	4	5	5	5	5	34
39	5	5	5	5	5	5	5	35

40	5	5	4	5	4	4	5	32
41	5	5	4	5	4	5	5	33
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	4	5	4	5	4	5	32
44	5	4	4	4	5	4	4	30
45	5	5	5	4	5	4	4	32
46	5	4	4	4	5	4	4	30
47	5	5	4	4	5	5	5	33
48	5	4	5	5	5	5	5	35
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	4	5	5	4	5	5	5	33
51	5	5	4	4	5	4	4	31
52	5	5	4	5	5	5	5	34
53	5	5	4	4	4	5	5	32
54	4	4	4	4	5	5	5	31
55	5	5	4	4	5	4	4	31
56	5	5	4	4	4	4	4	30
57	4	4	5	4	5	5	5	32
58	4	4	5	5	5	5	5	33
59	5	5	4	4	5	5	5	33
60	5	5	5	5	5	5	5	35
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	4	5	4	4	4	31
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	5	5	35
66	5	4	4	5	4	4	5	31
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	4	5	4	5	4	4	31
70	5	4	5	4	5	4	5	32
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	5	4	4	4	4	5	31
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	4	5	5	4	4	4	4	30
79	5	5	5	5	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	5	5	5	35

Hasil Karakteristik Jawaban Responden

Variabel X1 (Kualitas Jasa Konsultan Pajak)

No item X1.1 : Konsultan pajak memberikan pelayanan yang baik dan benar.

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	50	61,7	61,7	61,7
	sangat setuju	31	38,3	38,3	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X1.2 : Konsultan pajak cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang dihadapi oleh wajib pajak.

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	58	71,6	71,6	71,6
	sangat setuju	23	28,4	28,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X1.3 : Konsultan pajak mampu berkomunikasi secara baik dengan wajib pajak.

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	53	65,4	65,4	65,4
	sangat setuju	28	34,6	34,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X1.4 : Lokasi kantor konsultan pajak mudah untuk di jangkau.

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	9	11,1	11,1	11,1
	Setuju	62	76,5	76,5	87,7
	sangat setuju	10	12,3	12,3	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X1.5: Fasilitas yang ada pada kantor konsultan pajak tersebut lengkap dan cukup memadai.

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	68	84,0	84,0	84,0
	sangat setuju	13	16,0	16,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X1.6: Konsultan pajak melayani dengan baik dan benar tanpa memandang status wajib pajak serta memberikan motivasi kepada wajib pajak untuk selalu patuh terhadap kewajiban perpajakannya.

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	56	69,1	69,1	69,1
	sangat setuju	25	30,9	30,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X1.7: Konsultan pajak menguasai permasalahan yang dihadapi oleh wajib pajak.

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	61	75,3	75,3	75,3
	sangat setuju	20	24,7	24,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Variabel X2 (Kesadaran Wajib Pajak)

No item X2.1: Pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga Negara.

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	38	46,9	46,9	46,9
	sangat setuju	43	53,1	53,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X2.2: Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan Negara.

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Setuju	43	53,1	53,1	54,3
	sangat setuju	37	45,7	45,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X2.3: Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah seharusnya dibayar akan sangat merugikan Negara.

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	49,4	49,4	49,4
	sangat setuju	41	50,6	50,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X2.4: Saya dengan senang hati selalu melaksanakan kewajiban perpajakan saya.

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	32	39,5	39,5	39,5
	sangat setuju	49	60,5	60,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X2.5: Saya melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu.

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	47	58,0	58,0	58,0
	sangat setuju	34	42,0	42,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X2.6: Saya membayar pajak dengan kesadaran saya sendiri.

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	3	3,7	3,7	3,7
	Setuju	38	46,9	46,9	50,6
	sangat setuju	40	49,4	49,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Variabel X3 (Pengetahuan Pajak)

No item X3.1: Saya mengetahui fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan Negara.

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	34,6	34,6	34,6
	sangat setuju	53	65,4	65,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X3.2: Saya mengetahui cara mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku.

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Setuju	39	48,1	48,1	49,4
	sangat setuju	41	50,6	50,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X3.3: Saya mengetahui tarif pajak dan cara menghitung jumlah pajak terutang dengan benar.

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	38	46,9	46,9	46,9
	sangat setuju	43	53,1	53,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X3.4: Saya mengetahui bahwa wajib pajak yang terlambat atau tidak membayarkan pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara).

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	27	33,3	33,3	33,3
	sangat setuju	54	66,7	66,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X3.5: Saya mengetahui batas waktu pelaporan pajak.

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	40	50,6	50,6	50,6
	sangat setuju	41	49,4	49,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item X3.6: Saya mengetahui tempat penyetoran pajak.

X3.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	35	43,2	43,2	43,2
	sangat setuju	46	56,8	56,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Varibel Y (Kepatuhan Wajib Pajak)

No item Y1.1: Saya Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban Saya sebagai warga Negara yang baik.

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	11,1	11,1	11,1
	Sangat Setuju	72	88,9	88,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item Y1.2: Saya akan menghitung pajak terhutang dengan jujur dan benar.

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	19,8	19,8	19,8
	Sangat Setuju	65	80,2	80,2	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item Y1.3: Saya tepat waktu dalam menyetorkan pajak.

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	28	34,6	34,6	34,6
	Sangat Setuju	53	65,4	65,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item Y1.4: Saya akan melaporkan SPT tepat pada waktunya.

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	27	33,3	33,3	33,3
	Sangat Setuju	54	66,7	66,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item Y1.5: Saya sebagai wajib pajak patuh membayar sanksi administrasi.

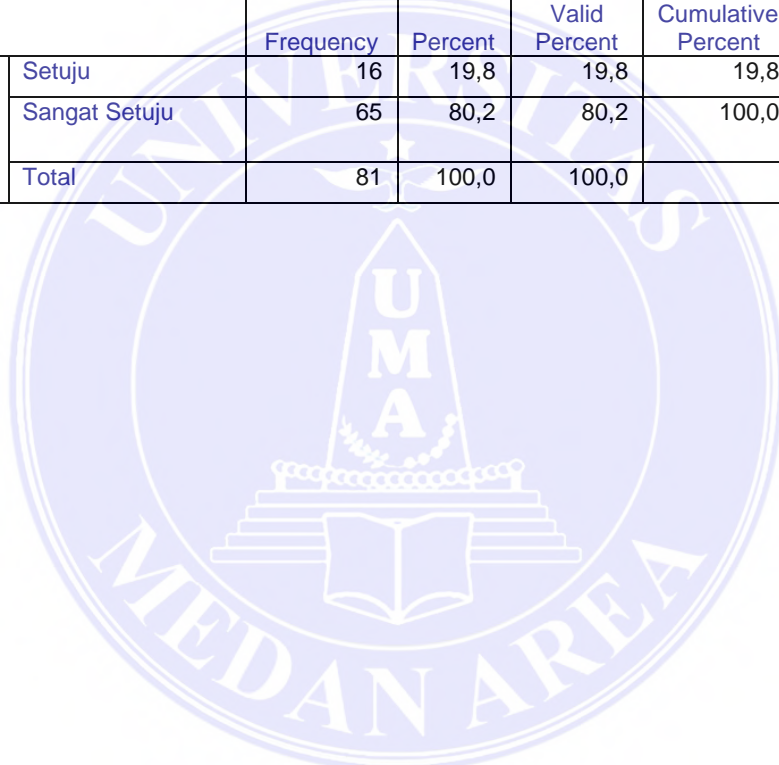
Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	23,5	23,5	23,5
	Sangat Setuju	62	76,5	76,5	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item Y1.6: Saya tidak pernah menunggak pembayaran pajak.

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	27,2	27,2	27,2
	Sangat Setuju	59	72,8	72,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

No item Y1.7 : Saya sebagai wajib pajak patuh bayar pajak.

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	19,8	19,8	19,8
	Sangat Setuju	65	80,2	80,2	100,0
	Total	81	100,0	100,0	



Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS 25

1. Hasil uji analisis statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Jasa Konsultan Pajak	81	27	35	29,74	1,973
Kesadaran Wajib Pajak	81	24	30	26,86	2,114
Pengetahuan Pajak	81	24	30	27,41	2,011
Kepatuhan Wajib Pajak	81	28	35	33,32	1,822
Valid N (listwise)	81				

2. Hasil Uji Validitas

Variabel X1

Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Kualitas Jasa Konsultan Pajak
X1.1	Pearson Correlation	1	,293**	,336**	-0,020	,417**	,354**	,492**	,661**
	Sig. (2-tailed)		0,008	0,002	0,859	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.2	Pearson Correlation	,293**	1	,348**	0,097	,247	,231	0,211	,558**
	Sig. (2-tailed)	0,008		0,001	0,389	0,026	0,038	0,059	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.3	Pearson Correlation	,336**	,348**	1	0,142	,248	,357**	,306**	,639**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,001		0,205	0,026	0,001	0,005	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.4	Pearson Correlation	-0,020	0,097	0,142	1	,406**	0,093	,222	,445**
	Sig. (2-tailed)	0,859	0,389	0,205		0,000	0,407	0,046	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

X1.5	Pearson Correlation	,417**	,247*	,248*	,406**	1	,363**	,530**	,709**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,026	0,026	0,000		0,001	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.6	Pearson Correlation	,354**	,231	,357**	0,093	,363**	1	,423**	,647**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,038	0,001	0,407	0,001		0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
X1.7	Pearson Correlation	,492**	0,211	,306**	,222	,530**	,423**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,059	0,005	0,046	0,000	0,000		0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Kualitas Jasa Konsultan Pajak	Pearson Correlation	,661**	,558**	,639**	,445**	,709**	,647**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Varibel X2

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Kesadaran Wajib Pajak
X2.1	Pearson Correlation	1	,280	,457**	,455**	,449**	,364**	,681**
	Sig. (2- tailed)		0,011	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.2	Pearson Correlation	,280	1	,511**	,253	,283	0,148	,551**
	Sig. (2- tailed)	0,011		0,000	0,023	0,011	0,186	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.3	Pearson Correlation	,457**	,511**	1	,414**	,490**	,316**	,724**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,004	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.4	Pearson Correlation	,455**	,253	,414**	1	,483**	,339**	,669**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,023	0,000		0,000	0,002	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.5	Pearson Correlation	,449**	,283	,490**	,483**	1	,461**	,710**
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,011	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X2.6	Pearson Correlation	,364**	0,148	,316**	,339**	,461**	1	,611**
	Sig. (2- tailed)	0,001	0,186	0,004	0,002	0,000		0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	,681**	,551**	,724**	,669**	,710**	,611**	1
	Sig. (2- tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Varibel X3

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Pengetahaun Pajak
X3.1	Pearson Correlation	1	0,091	,357**	,367**	,406**	,519**	,668**
	Sig. (2-tailed)		0,422	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.2	Pearson Correlation	0,091	1	,319**	0,217	,294**	,251	,550**
	Sig. (2-tailed)	0,422		0,004	0,052	0,008	0,024	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.3	Pearson Correlation	,357**	,319**	1	,332**	,533**	,379**	,724**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,004		0,002	0,000	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.4	Pearson Correlation	,367**	0,217	,332**	1	,279	,388**	,629**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,052	0,002		0,012	0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.5	Pearson Correlation	,406**	,294**	,533**	,279	1	,463**	,738**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,008	0,000	0,012		0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
X3.6	Pearson Correlation	,519**	,251	,379**	,388**	,463**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,024	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81
Pengetahaun Pajak	Pearson Correlation	,668**	,550**	,724**	,629**	,738**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Variabel Y

Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Kepatuhan Wajib Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	,318*	0,156	,250	0,082	-0,039	0,022	,366*
	Sig. (2-tailed)		0,004	0,164	0,024	0,465	0,728	0,846	0,001
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y2	Pearson Correlation	,318*	1	0,161	,307*	0,091	,394*	0,143	,533*
	Sig. (2-tailed)	0,004		0,151	0,005	0,418	0,000	0,202	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y3	Pearson Correlation	0,156	0,161	1	,312*	,517*	,315*	,226	,659*
	Sig. (2-tailed)	0,164	0,151		0,005	0,000	0,004	0,042	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y4	Pearson Correlation	,250	,307*	,312*	1	,227	,569*	,373*	,733*
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,005	0,005		0,042	0,000	0,001	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y5	Pearson Correlation	0,082	0,091	,517*	,227	1	,252	0,164	,565*
	Sig. (2-tailed)	0,465	0,418	0,000	0,042		0,024	0,142	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y6	Pearson Correlation	-0,039	,394*	,315*	,569*	,252	1	,603*	,752*
	Sig. (2-tailed)	0,728	0,000	0,004	0,000	0,024		0,000	0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Y7	Pearson Correlation	0,022	0,143	,226	,373*	0,164	,603*	1	,602*
	Sig. (2-tailed)	0,846	0,202	0,042	0,001	0,142	0,000		0,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	,366*	,533*	,659*	,733*	,565*	,752*	,602*	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

3.Hasil Uji Reliabilitas

Varibel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,732	7

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	6

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,759	6

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,721	7

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,23242127
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,077
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

5. Hasil Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,026	2,829		2,837	0,006		
	Kualitas Jasa Konsultan Pajak	0,239	0,073	0,259	3,279	0,002	0,952	1,051
	Kesadaran Wajib Pajak	0,162	0,071	0,188	2,284	0,025	0,875	1,142
	Pengetahuan Pajak	0,504	0,074	0,557	6,813	0,000	0,890	1,124

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

6. Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Kualitas Jasa Konsultan Pajak	Kesadaran Wajib Pajak	Pengetahuan Pajak	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kualitas Jasa Konsultan Pajak	Correlation Coefficient	1,000	0,201	0,197	0,050
		Sig. (2-tailed)		0,072	0,078	0,657
		N	81	81	81	81
	Kesadaran Wajib Pajak	Correlation Coefficient	0,201	1,000	,308	-0,023
		Sig. (2-tailed)	0,072		0,005	0,836
		N	81	81	81	81
	Pengetahuan Pajak	Correlation Coefficient	0,197	,308	1,000	0,028
		Sig. (2-tailed)	0,078	0,005		0,801
		N	81	81	81	81
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0,050	-0,023	0,028	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,657	0,836	0,801	
		N	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,026	2,829		2,837	0,006
	Kualitas Jasa Konsultan Pajak	0,239	0,073	0,259	3,279	0,002
	Kesadaran Wajib Pajak	0,162	0,071	0,188	2,284	0,025
	Pengetahuan Pajak	0,504	0,074	0,557	6,813	0,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

8. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	0,543	0,525	1,256

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pajak, Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 5 : tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

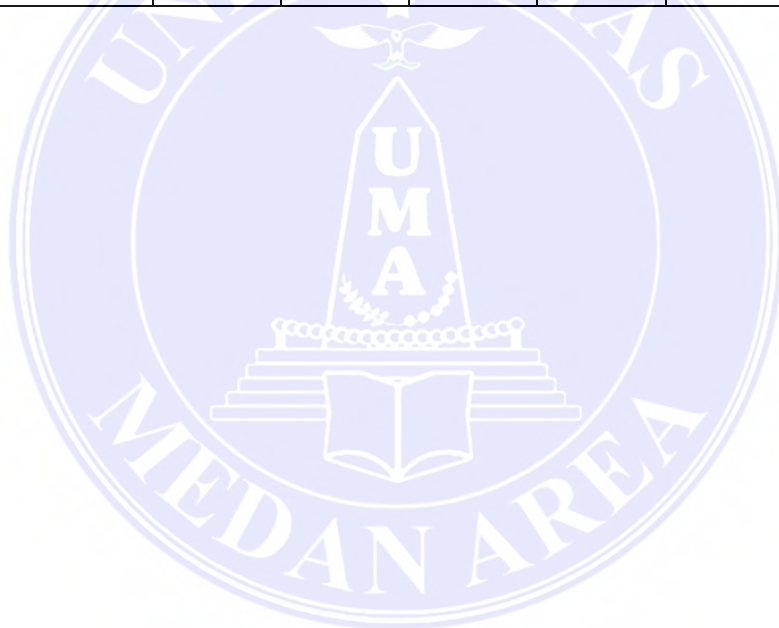
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6 : r tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolonel Soe T Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366368, 7366348, 7366281, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/II, Seiua Bual No. 798 Medan Telp (061) 8225482, 8285994, Fax (061) 8226331

Nomor : 1640/FEB/01.I/VI/2021
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

07 Juni 2022

Kepada Yth,
Kantor Konsultan Pajak Muhammad Raffiqi

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :


Nama : ENINTA SANEKA PERMATA PELAWI
N P M : 188330153
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kantor Konsultan Pajak Muhammad Raffiqi

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Penelitian



KANTOR KONSULTAN PAJAK
MHD RAFIQI, SE
Izin Praktik Konsultan Pajak No. KEP-4898/IP.A/PJ/2019

Nomor : 35/RF-EKS/VII/2022
Lampiran : -
Hal : **Balasan Surat Izin Research / Survey**

Medan, 01 Juli 2022

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami dari Kantor Konsultan Pajak Rafiqi menyampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa:

Nama : Eninta Saneka Permata Pelawi
NPM : 188330153

Untuk melaksanakan Research / Survey di perusahaan kami selama Satu Bulan dengan ketentuan mahasiswa tersebut dapat menaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku.

Untuk konfirmasi dan kelengkapan administrasi selanjutnya, mahasiswa yang bersangkutan dapat menghubungi kantor kami.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Muhammad Ardiansyah